To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Oktober 2023, Vol.6, No.3, hal, 598-611
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai Referensi dalam Memahami Al-Qur'an

Ahmad Fajar [1*], Dede Rizal Munir [1]

[1] Pendidikan Bahasa Arab, STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

**Correspondent Email: ahmadfajar@staimuttaqien.ac.id*

Article History:
Received: 21-05-2023; Received in Revised: 13-07-2023; Accepted: 22-07-2023
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1972

Abstrak

Akses terhadap informasi tentang ilmu keislaman memiliki peranan penting di Indonesia, yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Namun, di daerah pinggiran, akses terhadap informasi keislaman masih sulit karena berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan referensi kitab tafsir yang tersedia. Keterbatasan ini seringkali mengakibatkan materi dakwah yang disampaikan tidak berdasarkan referensi yang valid, sehingga berpotensi menyesatkan umat. Tujuan dari proyek pengabdian ini adalah melatih Ustadz muda dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah sebagai referensi yang valid dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an. Metode pelaksanaan proyek ini melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan sosialisasi, pelatihan penggunaan Software Maktabah Syamilah, sesi tanya jawab interaktif, pemberian tugas individu, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (90%) mampu menginstal Bahasa Arab pada Komputer dan menginstal Software Maktabah Syamilah versi 4.0, meskipun beberapa peserta masih membutuhkan bantuan langsung. Seluruh peserta (100%) memiliki pengetahuan tentang menu dan fitur dalam Maktabah Syamilah serta dapat mencari ayat-ayat atau kata dalam al-Qur'an beserta tafsirnya. Proyek ini menyimpulkan bahwa peserta telah mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah, namun upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi tafsir dengan meningkatkan keterampilan bahasa Arab.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Maktabah Syamilah, PKM, Referensi Digital.

Abstract

Access to information on Islamic studies is crucial in Indonesia, where the majority of the population is Muslim. However, in remote areas, access to Islamic information remains challenging due to various factors, including limited availability of comprehensive tafsir references. This limitation often leads to the dissemination of misguided religious teachings, posing a potential risk to the Muslim community. The objective of this community engagement project is to train young Ustadz (Islamic scholars) in utilizing Maktabah Syamilah as a reliable reference for understanding the verses of the Quran. The implementation method involved coordination and socialization, training on Maktabah Syamilah software, interactive Q&A sessions, individual assignments, and evaluation. The research findings indicate that the majority of participants (90%) were able to install the

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Arabic language on computers and successfully install Maktabah Syamilah version 4.0 with the assistance of the project team, although some still required direct support. All participants (100%) demonstrated knowledge of the menu and features within Maktabah Syamilah, enabling them to search for Quranic verses and their corresponding tafsir. This project concludes that the participants have achieved a high level of proficiency in utilizing Maktabah Syamilah, but further efforts are necessary to enhance their comprehension of tafsir materials by improving their Arabic language skills.
***Key Word**: Al-Qur'an, Maktabah Syamilah, PKM, Digital Reference*

1. Pendahuluan

Kebutuhan akses informasi yang cepat tentang ilmu keislaman sangat diperlukan, karena mayoritas penduduk Indonesia mayoritas Muslim (Anwar, 2018). Namun pada faktanya, di daerah-daerah pinggiran akses informasi atau referensi keislaman masih sulit diakses. Banyak faktor diantaranya; *Pertama* kondisi pengkaji Islam yang masih mempertahankan tradisi lama, dan kurang perhatian terhadap perkembangan teknologi. Hal ini terkait doktrin-doktrin masa lalu yang masih menganggap teknologi bagian dari tradisi barat, sehingga tidak perlu ditiru (Rahman, 2020). Para Pengkaji Islam hanya difokuskan pada kegiatan pembelajaran ilmu agama secara tradisional seperti mengaji sorogan dan ceramah menggunakan kitab-kitab dasar karena sulitnya akses (Meliani et al., 2021). *Kedua*, Kemampuan finansial dalam membiasakan penggunaan Teknologi di Daerah pinggiran yang masih sangat minim sehingga mereka asing dengan teknologi (Qomar, 2002).

Materi dakwah juga terkadang tidak bersumber dari referensi valid yang berpotensi menyesatkan umat, itu semua terjadi karena orang yang mengkaji Islam tidak begitu banyak memiliki sumber kajiannya sendiri, dia hanya mendengar dan tidak melihat langsung kepada teks aslinya karena akses yang sulit kepada referensinya langsung (Irsad et al., 2022). Maka untuk menunjang sarana kajian Islam dan dakwah sangat diperlukan teknologi.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi sebuah realitas yang harus dihadapi oleh manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa mengalami perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konteks dakwah, yang merupakan bagian integral dari kegiatan keagamaan dan juga kegiatan sosial, tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang (Suprabowo et al., 2022).

Pencarian sumber referensi pemahaman keislaman adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas dakwah di Indonesia. Seorang pengkaji Islam tidak boleh asal-asalan menyampaikan pemahamannya, sebab tema pemahaman Islam memiliki cakupan yang sangat luas. Tema-tema dakwah Islam mencakup unsur akidah, ibadah, syariat, dan muamalah. Masing-masing unsur itu digali sumbernya dari al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman utama (Fajar &

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Taufik Luthfi, 2022). Untuk memahami al-Qur'an, hal yang diperlukan adalah kitab-kitab tafsir dengan macam dan coraknya yang sangat beragam, seperti tafsir *bil ma'tsur*, tafsir *bi ra'yi*, tafsir *isyari*, atau tafsir sufi. Masing-masing ditulis oleh para mufasir dari beragam latar belakang yang berbeda dengan pemikiran dan mazhab yang berbeda (Fajar, 2020).

Banyaknya sumber referensi kajian itu tidak mungkin dapat dibaca apabila hanya dengan mengandalkan metode konvensional dengan cara membeli kitab-kitab yang jumlahnya sangat banyak, bahkan hingga ribuan (Ghozali, 2017). Ketersediaan dana untuk membeli kitab dengan jumlah sebanyak itu cukup sulit untuk tercapai. Oleh karena itu seiring majunya teknologi informasi merambat ke segala bidang, tidak hanya untuk kepentingan usaha atau bisnis, akan tetapi termasuk di dalamnya bidang pendidikan terkhusus perpustakaan (Syafi & Azizah, 2019), yang tadinya referensi dalam bentuk fisik (buku) yang membutuhkan *space* yang luas untuk menampung ribuan buku, saat ini ribuan buku tersebut "diubah" konsep menjadi perpustakaan digital (Toya, 2023) . Perpustakaan digital terdiri dari dokumen-dokumen elektronik (Susanto, 2010). Dokumen elektronik ini mempunyai format bermacam-macam antara lain format *html* atau *hypertext mark language, Portabel Document Format* (PDF), Microsoft Word, Microsoft Excel terutama untuk dokumen teks. Sedangkan dokumen gambar (grafis) kita sering jumpai dalam format JPEG, GIF, dan sebagainya.

Adapun sejarah perkembangan perpustakaan digital bermula dari; (1) perpustakaan kuno, perpustakaan yang belum mengenal katalog. (2) perpustakaan tradisional, kumpulan buku dan belum menggunakan otomasi katalog. (3) perpustakaan semi modern, adanya katalogisasi, indeks dan klasifikasi secara manual dan automasi (*hybrid library*). (4) perpustakaan modern, menggunakan komputer dan jaringan sebagai alat bantu untuk layanan perpustakaan, akan tetapi koleksi bukunya dalam bentuk cetak. (5) perpustakaan digital, layanan dan koleksi bukunya dalam bentuk dokumen elektronik atau file digital (Susanto, 2010).

Retno Sayekti mengutip dari Cristine Borgman (Sayekti & Mardianto, 2019) dalam Kresh menyatakan cara pemanfaatan perpustakaan digital adalah: (1) Tidak ada Batasan fisik, pengguna perpustakaan digital tidak perlu mendatangi perpustakaan secara fisik. (2) Tersedia sepanjang waktu. (3) Dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama ada koneksi internet. (4) Dapat diakses secara bersamaan, sumber bahan yang sama dapat digunakan oleh orang yang berbeda pada waktu yang bersamaan. (5) Dapat di *copy paste* dari bahan aslinya sampai berkali-kali tanpa mengurangi kualitasnya. (6) Dapat di *download* secara gratis tanpa memerlukan biaya banyak.

Pengabdian ini berawal dari keprihatinan terhadap kesulitan akses terhadap kitab-kitab atau referensi kajian keislaman, khususnya terkait pemahaman Al-Qur'an (Khairati, n.d.). Faktor-faktor seperti biaya yang tinggi untuk membeli kitab atau jarak yang jauh untuk mengakses perpustakaan menyulitkan akses terhadap referensi tersebut. Namun, kendati demikian, hal tersebut tidak berarti kajian

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

keislaman atau pemahaman terhadap Al-Qur'an harus berhenti. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini, solusi yang diberikan adalah pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai referensi dalam memahami Al-Qur'an. Dalam pelatihan ini, peserta akan diberikan akses dan pelatihan dalam penggunaan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai alternatif dalam mengakses kitab-kitab keislaman. Dengan cara ini, peserta dapat mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mudah dan terjangkau, tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal atau melakukan perjalanan jauh untuk mengakses referensi.

Tujuan dari pengabdian ini diharapkan akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki minat dalam mempelajari Al-Qur'an namun mengalami kesulitan dalam mengakses referensi yang dibutuhkan. Melalui pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* dapat membantu meningkatkan akses terhadap referensi kajian Islam yang berkualitas dan memadai. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, umat Islam dapat lebih mudah dan terbantu dalam mengeksplorasi referensi kajian Islam yang valid dan terpercaya, sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka tentang Islam.

Adapun lokasi mitra pada pengabdian ini adalah Desa Cihanjawar Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, letak geografis Desa ini berada di daerah pegunungan kota Purwakarta. Pemilihan Desa Cihanjawar sebagai lokasi pengabdian dikarenakan Ustadz-ustadz sebagai pembawa pesan *Ilahi* tentunya harus memiliki kompetensi kognitif berupa pengetahuan agama yang luas dan mendalam. Sehingga sangat penting dan dibutuhkan referensi-referensi buku keislaman yang banyak. Karena keterbatasan akses, mulai dari jauhnya perpustakaan yang menyediakan lengkap referensi-referensi kitab keislaman, kemudian harga yang mahal untuk membeli kitab-kitab keislaman, apalagi kitab tafsir yang berjilid-jilid.

Dalam pengabdian ini, solusi yang diberikan adalah pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai alternatif untuk mengakses kitab keislaman dengan mudah dan terjangkau. Melalui pelatihan ini, diharapkan para ustadz dan masyarakat di Desa Cihanjawar dapat memperoleh referensi kitab keislaman yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan efisien.

2. Metode

Pelatihan dengan tema; Pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai Referensi dalam Memahami al-Qur'an setidaknya dilalui dengan beberapa tahap dan metode pelaksanaan. Adapun tahap dan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Sosialisi

   Pada tahap koordinasi dan sosialisasi, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa dimulai pada tanggal 20 Februari 2023 dan menyebarkan undangan kepada seluruh ustadz-ustadz muda di Desa

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Cihanjawar. Kemudian mensosialisasikan program Pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* pada tanggal 27 Februari 2023. Pada tahap sosialisasi meliputi tentang penjelasan seputar Pelatihan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dilakukan dengan metode tanya-jawab oleh tim pengabdian.

2. Pelatihan Sofware Maktabah Syamilah

   Adapun proses penting dalam pelatihan dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2023 yang bertempat di Laboratorium Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) di Desa Cihanjawar. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

   1) Panduan *setting languange* untuk *software* Maktabah Syamilah
   2) Install *sofware* Maktabah Syamilah pada windows
   3) Pengenalan dasar tentang *software* Maktabah Syamilah dan fungsi ikon pada *software* maktabah syamilah
   4) Menganalisis kitab-kitab tafsir yang tersedia dalam Maktabah Syamilah
   5) Penggunaan *software* Maktabah Syamilah dalam mencari referensi dari berbagai tema; Fiqh, Ushul Fiqh, Tafsir, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits dan Syarah Hadis

3. Sesi Tanya Jawab

   Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami dan apa yang perlu didiskusikan.

4. Pemberian Tugas Secara Individu

   Setelah tahap pelatihan dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada peserta tentang penggunaan Maktabah Syamilah yang telah dipelajari dengan diperlihatkan kepada peserta lain melalui *infocus*.

5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program pelatihan yang telah dilaksanakan sehingga memungkinkan untuk ditindaklanjuti dan dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan pendukung.

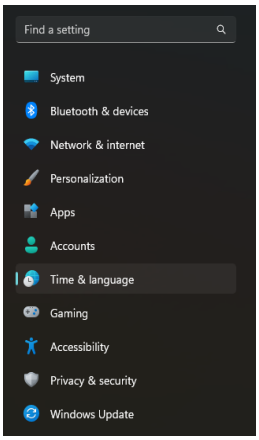
3.Hasil dan Pembahasan

Tahap pertama pelaksanaan pelatihan adalah koordinasi dan sosialisasi. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk mendapatkan izin dan membantu dalam pelaksanaan program. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat menyebarkan undangan kepada seluruh ustadz muda di Desa Cihanjawar dan melaksanakan sosialisasi tentang program pelatihan pada tanggal 16 Februari 2023. Sosialisasi dilakukan dengan metode tanya-jawab oleh tim pengabdian masyarakat untuk menjelaskan program pelatihan.

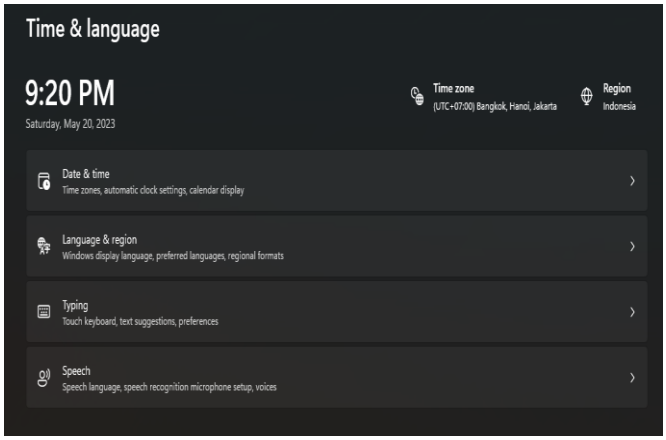
Tahap kedua adalah pelatihan perangkat lunak Maktabah Syamilah. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2023 di Laboratorium Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) di Desa Cihanjawar. Pelatihan dilaksanakan dengan metode praktik langsung, di mana para peserta diberikan panduan tentang setting language untuk software Maktabah Syamilah.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

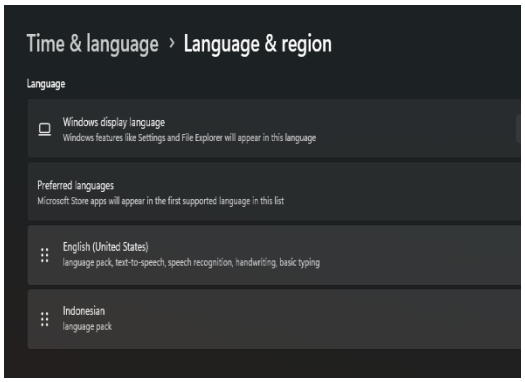
Pelatihan ini bertujuan agar peserta memahami langkah-langkah awal dalam menginstal aplikasi Maktabah Syamilah di laptop atau komputer. Materi pelatihan ini fokus pada simulasi pengaturan Bahasa Arab pada Windows 10. Peserta akan memulai dengan mengklik tombol "Start" untuk menghidupkan laptop, kemudian masuk ke Control Panel untuk mengatur Bahasa dan memilih "Administrative Language Settings" guna mengaktifkan Bahasa Arab pada laptop. Berikut ini adalah gambaran singkat dari langkah-langkahnya.



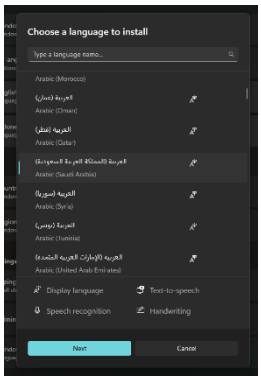
Gambar 1. Tampilan Menu Setting Windows 11



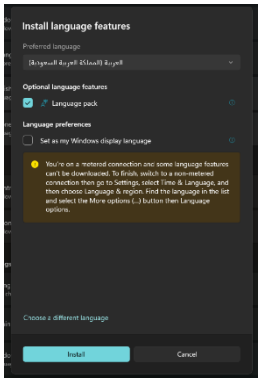
Gambar 2. Tampilan setting Waktu dan Bahasa



Gambar 3. Tampilan tambah Bahasa



Gambar 4. Tampilan tambah Bahasa Arab

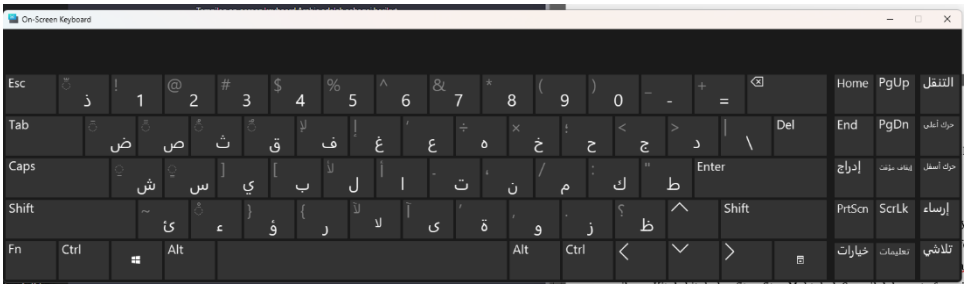


Gambar 5. Tampilan Install Bahasa Arab

Pelatihan ini memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam penggunaan laptop atau komputer, terutama dalam mengatur Bahasa Arab. Bagi peserta yang tidak terbiasa menggunakan aplikasi berbahasa Arab sebelumnya, pelatihan ini memberikan pemahaman tentang cara pengaturannya. Setelah peserta memahami cara instal Bahasa Arab pada Windows, mereka akan diperkenalkan cara menulis dalam bahasa Arab menggunakan Office Word. Kemampuan menulis dalam bahasa Arab di komputer menjadi prasyarat untuk menggunakan Maktabah Syamilah.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tahapan ini menjadi tantangan bagi peserta karena umumnya tampilan keyboard pada laptop atau komputer tidak dilengkapi dengan huruf Arab. Sebagai solusi, tim pengabdi akan mengarahkan peserta untuk menggunakan tampilan keyboard di layar (on-screen keyboard) sebagai bantuan untuk mengetik huruf Arab di Word. Berikut ini adalah contoh tampilan keyboard di layar untuk bahasa Arab;



Gambar 6. Tampilan on-screen keyboard Arabic

Pelatihan penulisan dalam bahasa Arab ini bertujuan untuk memungkinkan para ustadz menggunakan fitur Pencarian (Search) dalam Maktabah Syamilah. Dengan demikian, mereka akan dapat mengetik dalam bahasa Arab saat mencari kata-kata di Maktabah Syamilah.

Pelatihan instalasi dimulai dengan menyalin (copy) perangkat lunak Maktabah Syamilah versi 4.0 ke komputer masing-masing peserta. Setelah berhasil disalin, peserta diarahkan untuk mengekstrak file menggunakan program WinZip agar konten file dapat diakses. Selanjutnya, file perangkat lunak tersebut diinstal di komputer peserta sampai selesai. Jika instalasi berhasil, aplikasi akan terbuka dan menampilkan tampilan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 7. Tampilan muka software Maktabah Syamilah

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

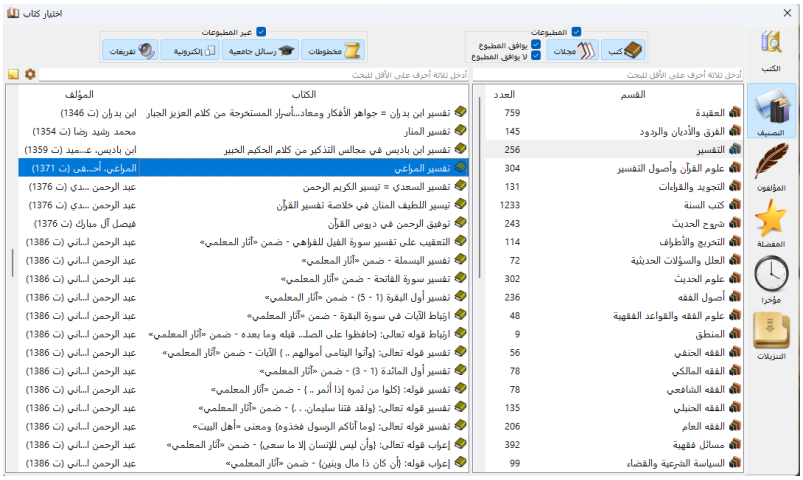
Aplikasi ini didesain dengan struktur yang terorganisir berdasarkan judul, tema, dan nama pengarang kitab, serta dilengkapi dengan fitur pencarian. Kitab-kitab dalam aplikasi ini mencakup berbagai tema seperti akidah, tafsir, hadits, fikih, tarikh, ushul fiqh, sirah, fatwa, ilmu bahasa Arab, biografi, ensiklopedia, dan masih banyak tema lainnya yang tidak dapat dijelaskan satu per satu dalam konteks ini.



Gambar 8. Proses Instalasi Maktabah Syamilah

Selain itu, Tim Pengabdian juga memperkenalkan kitab-kitab apa saja yang dapat digunakan untuk memahami al-Qur'an. Hal ini penting karena banyak orang yang kesulitan untuk menentukan referensi kitab yang tepat dalam memahami al-Qur'an. Para peserta diberikan penjelasan tentang berbagai jenis dan pendekatan tafsir, termasuk tafsir bil ma'tsur (berdasarkan riwayat), tafsir bi ra'yi (berdasarkan penalaran), dan tafsir isyari (berdasarkan wahyu). Mereka juga diarahkan untuk membuka beberapa kitab tafsir terkenal, seperti Tafsir al-Maraghi, Tafsir Mafatihul Ghaib, Tafsir At-Thabari, Tafsir Ibn Katsir, Tafsir Az-Zamaksyari, dan Tafsir al-Manar dan lain sebagainya. Peserta kemudian diajak untuk mencari tafsir dari beberapa surah tertentu, seperti Surah-surah dalam Juz 'Ama, guna memahami tafsirnya.

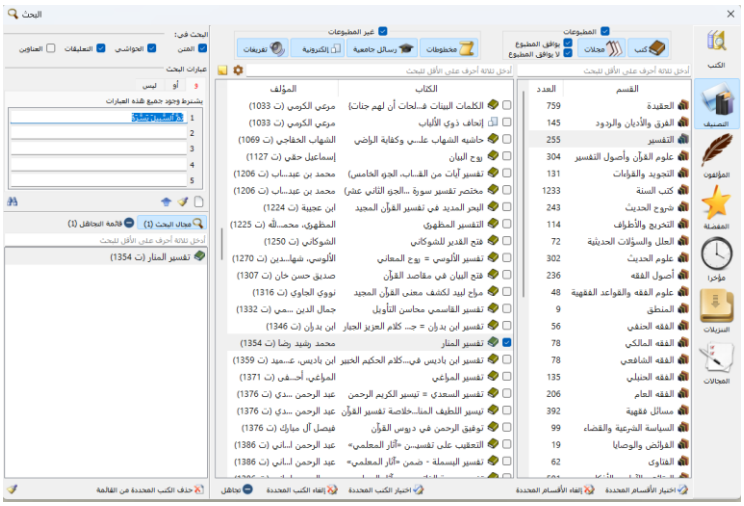
Berikut tampilan kitab-kitab tafsir yang dapat menjadi rujukan untuk para peserta dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an;



Gambar 9. Tampilan bagian kitab-kitab Tafsir dalam Maktabah Syamilah

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kemudian Peserta pengabdian diberikan pelatihan tentang cara menggunakan fitur pencarian (search) dalam Maktabah Syamilah. Mereka diajarkan bagaimana mengoptimalkan fitur ini untuk mencari kitab atau informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Pelatihan ini meliputi pengenalan terhadap opsi pencarian yang tersedia, penggunaan kata kunci yang tepat, serta cara memfilter hasil pencarian. Dengan keterampilan ini, peserta akan dapat memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang tersedia dalam Maktabah Syamilah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat. Berikut tampilan fitur pencarian dalam Maktabah Syamilah;



Gambar 10. Tampilan Menu dan Fitur Pencarian dalam Maktabah Syamilah

Dengan pemahaman yang mendalam tentang tafsir Al-Qur'an, para Ustadz akan siap menjawab berbagai problematika umat. Mereka akan mampu membimbing dan mengarahkan masyarakat sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang dipahami dan dipraktikkan oleh *salafusshalih* (generasi terdahulu) seperti para sahabat dan tabiin.



Gambar 11. Proses Pengenalan Fungsi Ikon dan Fitur *Search* pada Maktabah Syamilah

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Dalam pelatihan juga Tim Pengabdi memberikan pemahaman mengenai kemajuan teknologi di bidang Pendidikan. Hal ini perlu dilakukan karena banyak orang yang masih menganggap bahwa untuk belajar butuh biaya yang besar untuk referensi. Selain itu, Tim Pengabdian juga memperkenalkan *Digital Library Maktabah Syamilah* yang memuat ribuan Kitab-kitab dan fitur-fitur Maktabah Syamilah beserta fungsinya.



Gambar 12. Pengenalan Kitab-kitab untuk memahami al-Qur'an

Tahap ketiga adalah sesi tanya jawab. Setelah pelatihan selesai, tim pengabdian masyarakat mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami dan apa yang perlu didiskusikan. Tujuan dari sesi tanya jawab adalah untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang telah diberikan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang masih belum jelas. Tim pengabdian mempersilahkan kepada peserta untuk bertanya tentang apa yang tidak dipahami dan apa yang perlu didiskusikan.



Gambar 13. Proses tanya jawab

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tahap keempat adalah pemberian tugas secara individu. Setelah tahap pelatihan dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada peserta tentang penggunaan Maktabah Syamilah yang telah dipelajari. Peserta diminta untuk memperlihatkan cara menggunakan Maktabah Syamilah kepada peserta lain melalui infocus. Tujuan dari tugas ini adalah untuk memastikan bahwa peserta benar-benar telah memahami cara menggunakan Maktabah Syamilah dan dapat mengajarkan kepada orang lain.



Gambar 14. Pemberian Tugas Individu

Tahap kelima adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program pelatihan yang telah dilaksanakan sehingga memungkinkan untuk ditindaklanjuti dan dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan pendukung yang lebih baik di masa yang akan datang. Untuk mengukur keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan, peserta akan diberikan beberapa tugas yang akan dievaluasi berdasarkan pencapaian sebagai berikut:

No	Jenis Tugas	Hasil Tugas	Evaluasi
1	Instal/setting Bahasa Arab pada Komputer sebagai syarat untuk memaksimalkan fitur Maktabah Syamilah	90% peserta mampu menginstal sendiri dengan arahan tim pengabdi pada layar infocus	Sebagian tidak dapat menginstal dan membutuhkan bantuan langsung dari tim pengabdi
2	Instalasi Software Maktabah Syamilah versi 4.0	95% peserta mampu menginstal sendiri dengan arahan tim pengabdi pada layar infocus	Sebagian tidak dapat menginstal dan membutuhkan bantuan langsung dari tim pengabdi
3	Pengetahuan tentang Menu dan Fitur dalam Maktabah Syamilah	100% peserta dapat menjawab pertanyaan dari tim pengabdi tentang menu dan fitur apa saja dalam Maktabah Syamilah	

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

4	Menganalisis kitab-kitab tafsir yang tersedia dalam Maktabah Syamilah	100% peserta dapat mengetahui kitab apa yang di analisis. Hanya saja dalam memahami isinya belum tercapai	Penguasaan kosakata bahasa arab masih kurang.
4	Mencari ayat-ayat atau kata dalam al-Qur'an dan tafsirnya dari berbagai kitab tafsir di Maktabah Syamilah	100% peserta dapat mengetik ayat atau kata dalam al-Qur'an dan mencarinya di berbagai kitab tafsir.	

Tabel 1. Indikator ketercapaian Pelatihan Maktabah Syamilah

Dari hasil evaluasi, didapatkan bahwa para peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang telah dilaksanakan. Para peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam memperdalam pemahaman tentang al-Qur'an dan dapat membantu mereka dalam mengakses referensi kitab-kitab keislaman dengan mudah. Selain itu, para peserta juga merasa bahwa pelatihan ini berhasil mengubah mindset mereka tentang belajar, bahwa untuk belajar tidak selalu membutuhkan biaya yang besar.

Selain memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, program pelatihan ini juga memiliki dampak positif bagi pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Cihanjawar. Melalui pelatihan ini, para peserta dapat memperoleh pengetahuan baru seputar teknologi dan kemajuan pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga membantu meningkatkan literasi digital dan literasi keagamaan di masyarakat, terutama di kalangan para ustadz-ustadz muda yang merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran agama di masyarakat.

Program pelatihan ini juga membantu mengembangkan kemampuan para peserta dalam mengaplikasikan teknologi dan informasi untuk memperoleh pengetahuan baru dan mengakses referensi kitab-kitab keislaman. Hal ini dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam belajar, serta membantu mempersiapkan para peserta untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Di samping itu, pelaksanaan program pelatihan ini juga memberikan dampak positif bagi Tim Pengabdian Masyarakat sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat. Tim Pengabdian Masyarakat dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, serta membantu meningkatkan citra dan reputasi kampus sebagai institusi yang peduli terhadap pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, program pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai referensi dalam memahami al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat di Desa Cihanjawar memiliki manfaat yang signifikan bagi para peserta, mitra, dan masyarakat secara umum. Program ini membantu

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

meningkatkan kemampuan para peserta dalam mengakses referensi kitab-kitab keislaman, serta membantu mengembangkan kemampuan para peserta dalam mengaplikasikan teknologi dan informasi untuk memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan literasi digital dan literasi keagamaan di masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi Tim Pengabdian Masyarakat sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat.

4. Kesimpulan

Dalam pelatihan ini, para peserta telah diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengakses referensi kitab-kitab keislaman khususnya kitab-kitab tafsir untuk memahami Al-Qur'an. Selain itu, para peserta juga diajarkan bagaimana memanfaatkan software Maktabah Syamilah secara efektif sebagai referensi dalam memahami Al-Qur'an.

Hasil dari pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena sebagian besar peserta (90%) mampu menginstal sendiri Bahasa Arab pada Komputer dengan bantuan tim pengabdi. Namun, beberapa peserta masih membutuhkan bantuan langsung. Mayoritas peserta (95%) dapat menginstal Software Maktabah Syamilah versi 4.0 dengan bantuan tim pengabdi. Namun, beberapa peserta masih membutuhkan bantuan langsung. Seluruh peserta (100%) memiliki pengetahuan tentang menu dan fitur dalam Maktabah Syamilah dan dapat menjawab pertanyaan dari tim pengabdi. Seluruh peserta (100%) dapat mengenali kitab-kitab tafsir yang tersedia dalam Maktabah Syamilah. Namun, pemahaman terhadap isinya belum sepenuhnya tercapai karena penguasaan kosakata bahasa Arab masih kurang. Seluruh peserta (100%) dapat mencari ayat-ayat atau kata dalam al-Qur'an dan tafsirnya dari berbagai kitab tafsir di Maktabah Syamilah dengan menggunakan fitur yang ada.

Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengubah *mindset* bahwa untuk belajar tidak selalu membutuhkan biaya yang besar, karena dengan adanya *Digital Library Maktabah Syamilah*, peserta dapat mengakses kitab-kitab keislaman secara gratis. Diharapkan juga bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta dan dapat memperluas wawasan serta pengetahuan peserta dalam memahami Al-Qur'an.

5. Ucapan Terimakasih

Kami, tim pengabdian masyarakat, ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada P3M STAI DR.KH.EZ Muttaqien Purwakarta, Desa Mitra Cihanjawar, Pengurus BLKK, dan Masyarakat Desa Cihanjawar atas dukungan dan kerjasama yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan "Pelatihan *Digital Library Maktabah Syamilah* sebagai Referensi dalam Memahami Al-Qur’an" di Desa Cihanjawar Kabupaten Purwakarta Jawa Barat. Kami sangat mengapresiasi partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan oleh seluruh pihak dalam kegiatan ini.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Dukungan dari P3M STAI DR.KH.EZ Muttaqien Purwakarta, Desa Mitra Cihanjawar, Pengurus BLKK, dan Masyarakat Desa Cihanjawar telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak terutama dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan keislaman dan Al-Qur'an. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya.

6. Daftar Pustaka

Anwar, C. (2018). Islam Dan Kebhinekaan Di Indonesia: Peran Agama Dalam Merawat Perbedaan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, *4*(2), 1–18.

Fajar, A. (2020). Tafsir al-Qur'ān Corak Sastrawi dan Teologis. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *1*(1), 36–63. https://doi.org/https://doi.org/10.52593/klm.01.1.03

Fajar, A., & Taufik Luthfi. (2022). Analisis Kalām Khabari dalam Kitab Lubāb al-Hadīṡ Karya Jalaluddin al-Suyuthi. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *3*(1 SE-Articles), 81–104. https://doi.org/10.52593/klm.03.1.05

Ghozali, A. M. (2017). Pemberdayaan Madrasah melalui Digital Library di MAN 1 Model Bandar Lampung. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, *15*.

Irsad, M., Prasetyawati, E., & Umar, F. F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Khotbah Jumat Berbasis Digital Reference. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, *1*(3), 136–142.

Khairati, S. N. (n.d.). *penggunaan tafsir digital pada mahasiswa ilmu al-qur'an dan tafsir (studi kasus pada mahasiswa IAT 2017)*. FU.

Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(7 SE-), 673–688. https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331

Qomar, M. (2002). *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga.

Rahman, F. (2020). *Islam Sejarah Pemikiran dan Peradaban*. Al Mizan.

Sayekti, R., & Mardianto, M. (2019). *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*.

Suprabowo, I., Hermawan, A., & Noviani, W. (2022). Penerapan Teknologi Penelusuran Sumber Rujukan Dakwah Melalui Software Maktabah Syamilah Pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pocosari Timur, Srandakan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.

Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, *10*(2).

Syafi, M., & Azizah, A. S. (2019). Pemberdayaan Berbasis Teknologi dan Informasi Melalui Aplikasi Maktabah Al Syamilah dan Maushuah Al Hadis di Pesantren Alhidayah Prapak Kranggan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, *15*(30), 61–80.

Toya, J. (2023). Evolusi Perpustakaan Dari Tradisional Ke Digital. *Attractive: Innovative Education Journal*, *5*(2), 56–64.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).